

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketiga puluh supir “metromini” 49 jalur Pulo Gadung – Manggarai, yang berada di Jakarta Timur tersebut melakukan kegiatan jasa dengan tarif tetap dan beroperasi tanpa kondektur.
2. Penghasilan yang tidak tetap berdasarkan naik turun-nya jumlah penumpang, dan adanya trayek lain yang menyebabkan terjadinya penurunan penghasilan supir “metromini” pada saat ini sehingga dalam melangsungkan kehidupan sehari – hari mereka sangat cukup.
3. Dari data beberapa supir tentang penghasilan dan biaya – biaya yang dikeluarkan, penulis dapat melakukan perhitungan penghasilan bersih berdasarkan jumlah rit (kali jalan), jumlah penumpang, biaya timer, biaya setoran, dan biaya bahan bakar dalam satu hari.
4. Dalam rata-rata perhitungan Penghasilan setelah adanya trayek lain, supir “metromini” 49 memperoleh persentase penghasilan sebesar 43%, dan mengalami penurunan tingkat penghasilan setelah adanya trayek lain sebesar 57%
5. perbedaan yang tidak signifikan dalam uji beda sebesar 1,024.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis bermaksud memberikan saran, antara lain:

1. Para supir hendaknya memperhatikan jam kerja saat beroperasi dalam sehari, sehingga supir tetap mendapatkan penghasilan yang cukup saat menghadapi jumlah penumpang yang minim.
2. Pengelolaan biaya yang lebih efisien dan terperinci agar tidak terjadi kerugian dan pemborosan yang dikarenakan biaya yang dikeluarkan ternyata lebih besar dari pada pendapatan yang didapat.
3. Pemerintah seharusnya melakukan peremajaan atau kebijakan yang lebih baik terhadap trayek pemerintah dengan metromini sehingga supir “metromini” dapat menikmati penghasilan-nya dengan cukup.